

BAB IV

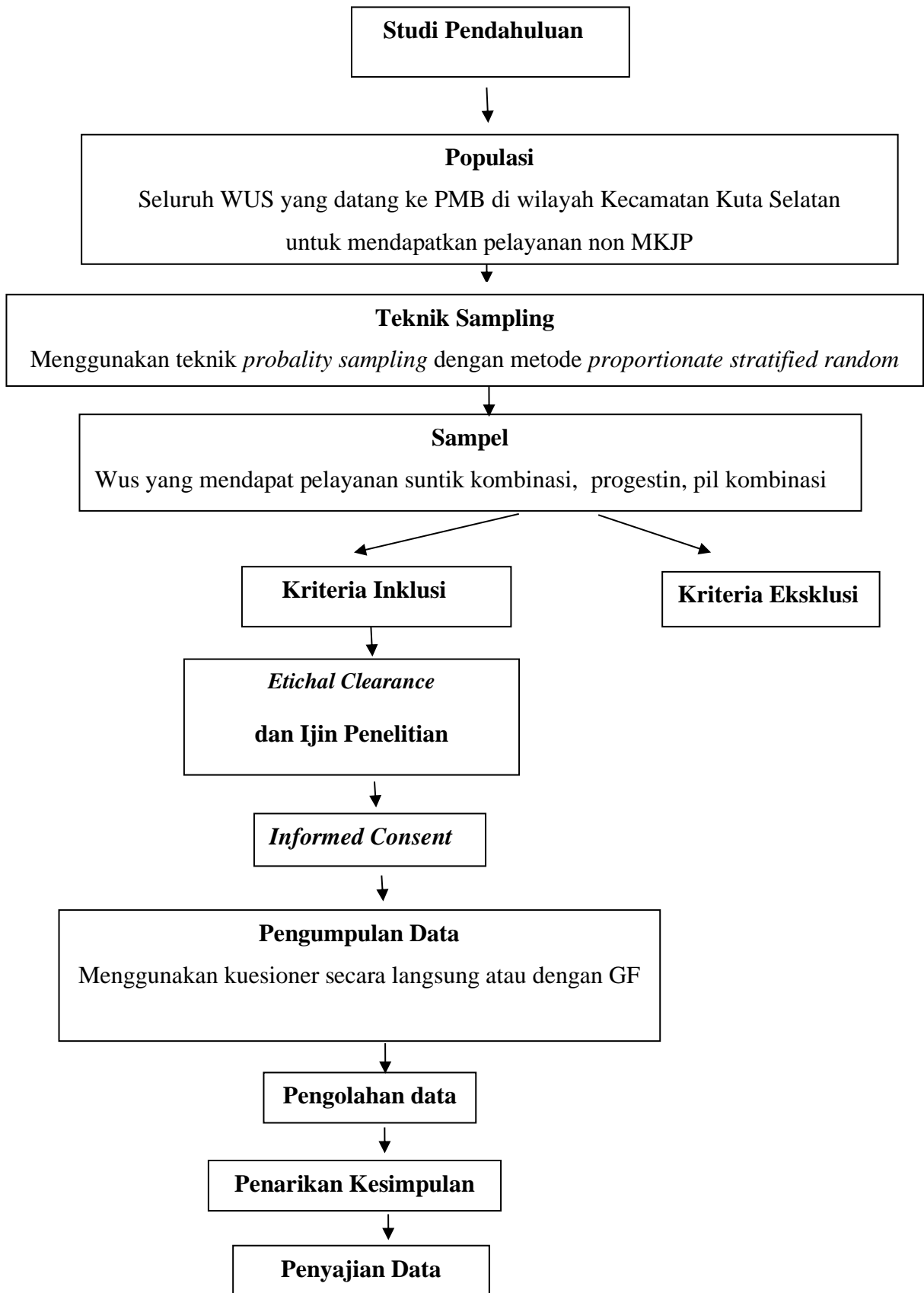
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pada metode ini peneliti ingin melihat gambaran faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilihan non metode kontrasepsi jangka panjang di Praktek Mandiri Bidan wilayah Kecamatan Kuta Selatan Tahun 2021.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dari melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui populasi WUS yang mendapatkan pelayanan non MKJP di Praktek Mandiri Bidan wilayah Kecamatan Kuta Selatan. Setelah mengetahui jumlah populasi dilanjutkan dengan menentukan besar sampel. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *probability sampling* dengan jenis *proportionate random sampling*. Proporsi sampel pada masing-masing praktek mandiri bidan (PMB) diambil berdasarkan jumlah kunjungan non MKJP PMB dibagi jumlah kunjungan non MKJP seluruh PMB Kecamatan Kuta Selatan dikali total sampel. Pengambilan sampel di PMB dilakukan secara *Purposive sampling*. Proposal penelitian dipresentasikan pada seminar usulan proposal, dilanjutkan pengurusan *ethical clearance* dan izin penelitian. Melakukan pengumpulan data di tujuh praktek mandiri bidan wilayah Kecamatan Kuta Selatan dengan bantuan enumerator. Responden mendapat penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian, melakukan *informed consent* pada kuisisioner atau *Google Form*. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah, dilakukan penarikan kesimpulan dan penyajian data.



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tujuh Praktek Mandiri Bidan wilayah Kecamatan Kuta Selatan yang melayani non MKJP pada tanggal 4 sampai 11 Mei 2021. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dilakukan dengan bantuan enumerator yang sudah dilatih dan tetap menerapkan protokol kesehatan serta *google form* untuk akseptor yang ingin mengisi kuesioner secara online.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh WUS yang datang ke Praktik Mandiri Bidan wilayah Kecamatan Kuta Selatan untuk mendapatkan pelayanan non MKJP.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh WUS yang menggunakan non MKJP (pil oral, suntik kombinasi dan suntik progestin) sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Jumlah dan besar Sampel

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus besar sampel untuk desain deskriptif kuantitatif. Dari penelitian didapat nilai $p = 0,80$.

$$n = \frac{(Z_{1-\frac{\alpha}{2}})^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,8 \cdot (1 - 0,8)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 0,8 \cdot 0,2}{0,01}$$

$$n = \frac{0,615}{0,01}$$

$$n = 61,5$$

Dibulatkan menjadi, $n = 62$ responden ditambah 10%

Jadi total sampel yang digunakan sebanyak 68 responden

4. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* jenis *Proportionate Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteris inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Wanita usia subur yang rutin menggunakan kontrasepsi suntikan dan pil kombinasi minimal 1 tahun.
- b. Akseptor yang termasuk penduduk Kecamatan Kuta Selatan.
- c. Bersedia menjadi responden.

Sedangkan kriteria eksklusinya adalah:

- a. Responden yang tidak bisa membaca dan menulis
- b. Responden yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari sumber data/responden, sedangkan data sekunder yaitu data lama pemakaian kontrasepsi yang didapatkan peneliti melalui buku register KB tahun 2020-2021. Pengumpulan data dilakukan setelah usulan penelitian disetujui dan mendapat izin penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai setelah mendapatkan izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor. 070/ 2290/ IZIN-C/ DISPMPT, surat keterangan penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung Nomor.1927/SKP/DMPTSP/IV/2021, serta melapor kepada Bapak Camat Kuta Selatan. Peneliti datang langsung ke tujuh praktek mandiri bidan wilayah Kecamatan Kuta Selatan dan menjelaskan kepada enumerator tentang kriteria sampel dan teknik pengumpulan data. Enumerator mengecek register KB dan kartu K4 untuk mengetahui akseptor yang akan datang sesuai jadwal kunjungan ulang saat penelitian, sehingga dapat diketahui lama pemakaian minimal 1 tahun. Akseptor yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak masuk kriteria eklusi diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian kemudian ditanyakan kesediaan untuk menjadi sampel dalam penelitian. Responden yang bersedia ikut, menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan (PSP) bagi yang mengisi kuesioner secara langsung atau secara tidak langsung melalui *google form* (link: <https://zfrmz.in/bUWmFZKtTr3mNWJh3n0r>). Pengumpulan data yang dilakukan oleh enumerator tetap menerapkan protokol

kesehatan seperti: menjaga jarak minimal 1 meter, menggunakan masker dan mencuci tangan.

Pada saat penelitian semua responden memilih mengisi kuisisioner secara langsung dengan alasan lebih mudah, cepat dan apabila ada yang kurang mengerti dapat bertanya kepada enumerator. Hasil yang didapat kemudian akan diolah, dianalisis dan ditarik kesimpulan.

3. Instrumen pengumpulan data

Jenis alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner memuat tiga belas pertanyaan tertulis yang disusun mencakup variabel penelitian. Sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data pada responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan *Judgment Expert* yaitu meminta pendapat dari bidang yang sesuai dengan yang diteliti tentang instrumen yang telah disusun berdasarkan variabel. Para ahli yang akan diminta pendapatnya adalah pakar atau dosen mata kuliah di kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar.

Kuisisioner diujicobakan pada 20 responden (30% dari total sampel) di PMB Nyoman Kusriani, SST. Alamat praktek di jalan Tegal Permai Blok P3 no 35, Kerobokan Kaja. Hasil uji validitas kuisisioner menggunakan teknik *Pearson* korelasi dengan $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ (0,444) menunjukkan bahwa soal valid. Hasil uji reliabilitas kuisisioner menggunakan *Cronbach Alpha* dengan ketentuan $r > 0,60$ didapatkan bahwa nilai korelasi reabilitas sebesar 0,732. Hasil ini menyatakan bahwa kuisisioner telah *reliable* dan dapat digunakan sebagai instrument pengumpulan data.

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : persentase

f : jumlah akseptor berdasarkan variabel penelitian

n : jumlah responden

100 : konstanta

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun langkah- langkah pengolahan data yang dilakukan peneliti meliputi:

a. Editing

Editing merupakan kegiatan pengecekan kuisioner yang telah diisi. Peneliti dengan bantuan enumerator memeriksa kembali data responden yang telah dikumpulkan melalui kuisioner.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan memberikan kode angka pada setiap jawaban responden.

1) Pemilihan Non MKJP

a) Suntik 1 bulan = kode 1

b) Suntik 3 bulan = kode 2

c) Pil Kombinasi = kode 3

2) Lama pemakaian kontrasepsi saat ini

a) < 3 tahun = kode 1

b) \geq 3 tahun = kode 2

3) Umur

- a) <20 tahun = kode 1
- b) 20-35 tahun = kode 2
- c) > 35 tahun = kode 3

4) Tingkat pendidikan

- a) Dasar = kode 1
- b) Menengah = kode 2
- c) Tinggi = kode 3

5) Paritas

- a) Primipara = kode 1
- b) Multipara = kode 2
- c) Grande Multipara = kode 3

6) Sumber informasi

- a) Tokoh masyarakat = kode 1
- b) Keluarga = kode 2
- c) Tenaga kesehatan = kode 3
- d) Media massa = kode 4

7) Pengambilan keputusan

- a) Ibu = kode 1
- b) Suami = kode 2
- c) Bersama = kode 3

8) Jenis kontrasepsi sebelumnya yang paling lama digunakan

- a) Tidak ada = kode 0
- b) IUD = kode 1

- c) Pil kombinasi = kode 3
 - d) Suntik 1 bulan = kode 4
 - e) Suntik 3 bulan = kode 5
- 9) Efek samping
- a) Tidak ada = kode 1
 - b) Ringan = kode 2
 - c) Sedang = kode 3
- 10) Pertimbangan efek samping dalam pemilihan Non MKJP
- a) Ya = kode 1
 - b) Tidak = kode 0

c. Tabulating

Mengelompokkan data dalam tabel sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang ditentukan berdasarkan hasil kuisioner yang telah diberikan kode.

d. Entering

Suatu proses memasukkan data dengan menggunakan fasilitas komputer program *SPSS* versi 16.0

2. Analisis data

Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat yang dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian dan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel dalam bentuk frekuensi.

G. Etika Penelitian

Tiga prinsip etik umum penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia

sebagai subjek penelitian:

1. Menghormati Martabat Manusia (*Respect For Person*)

Responden memiliki hak untuk bersedia ikut serta tanpa unsur paksaan dan memfasilitasi responden dengan formulir persetujuan. Calon responden diberikan informasi terlebih dahulu terkait manfaat dan tujuan dari penelitian ini.

2. Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficience*)

Peneliti mengupayakan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden. Penelitian ini tidak memberikan risiko kepada responden.

3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti akan memilih responden berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan, bukan berdasarkan suku, ras dan agama. Informasi dan subjek penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiannya (Kemenkes RI, 2017).